

REVIEW LITERATUR

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN *DIAPER RASH*
PADA ANAK USIA 0-36 BULAN**

KARYA TULIS ILMIAH

**NAUFAL SALMA HAIFA
NIM.10118022**



**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2021**

**DESCRIPTION OF RISK FACTORS FOR THE EVENT OF DIAPER RASH IN CHILDREN
AGED 0-36 MONTHS**

Naufal Salma Haifa¹, Hj. Yayah Syafariah, ², Hj. Enok Nurliawati³
DIII Nursing Study Program, Stikes BTH Tasikmalaya
Jl. Cilolohan Number 36 Tasikmalaya
Email: naufalsalmah@gmail.com

ABSTRACT

Skin irritation (diaper rash) in infants is quite high. 25% of babies born in the world suffer from skin irritation (diaper rash) due to the use of diapers. The highest number was found at the age of 6-12 months. The prevalence of diaper dermatitis in the general population is between 7% and 35%, the prevalence of hospitalized infants and children ranges from 17% to 43%. The negative impact of using diapers continuously and for too long will increase skin sensitivity in babies so that it can cause skin irritation. The purpose of this literature review is to determine the risk factors for the incidence of diapers rash in children aged 0-36 months. This research method uses a literature review with secondary data sources obtained in the form of relevant articles and journals and topics using databases: Google Scholar, Pubmed, ScientificDirect, Mendeley to describe research articles relevant to the problem, as many as 20 pieces from 2011-2020. The results of the study found that the risk factors that influence the incidence of press are a history of skin allergies, skin hygiene that is not maintained, infection with germs / microorganisms, as well as providing education about the importance of using disposable diapers and not changing them immediately when defecating, for prevention. and management, namely before using diapers, apply cream first, be diligent in changing diapers/diapers, replace quality diapers with good materials and appropriate sizes, immediately clean and dry them when defecating, diaper rash areas are not recommended to be exposed to water and must be kept clean. dry. The conclusion of this study is the importance of using disposable diapers when the baby is defecating and defecating and can affect that the spread of olive oil, baby oil and virgin olive/coconut oil before and after using diapers can reduce the incidence of diaper rash because of natural processed ingredients that can be considered as therapy. alternatives such as olive oil to rejuvenate the skin.

Keywords: Risk factors, Prevention, Management of diapers rash

GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN *DIAPER RASH* PADA ANAK BERUSIA 0-36 BULAN

Naufal Salma Haifa¹, Hj. Yayah Syafariah,² Hj. Enok Nurliawati³,

Program Studi DIII Keperawatan, Stikes BTH Tasikmalaya

Jl. Cilolohan Nomor 36 Tasikmalaya

Email: naufalsalmah@gmail.com

ABSTRAK

Iritasi kulit (ruam popok) pada bayi cukup tinggi 25% bayi yang lahir di dunia kebanyakan menderita iritasi kulit (ruam popok) akibat penggunaan popok. Angka terbanyak ditemukan pada usia 6-12 bulan. Prevalensi dermatitis popok dalam populasi umum adalah antara 7 % dan 35 %, prevalensi bayi dirawat di rumah sakit dan anak-anak berkisar dari 17 % menjadi 43%. Dampak negatif dari pemakaian popok secara terus-menerus dan terlalu lama akan meningkatkan sensitivitas kulit pada bayi sehingga dapat menimbulkan iritasi pada kulit. Tujuan dari literature review ini mengetahui faktor risiko kejadian *diapers rash* pada anak usia 0-36 bulan. Metode Penelitian ini menggunakan *literature review* dengan sumber data sekunder yang didapat berupa artikel dan jurnal yang relevan dan topik menggunakan *database: google scholar, pubmed, sciendirect, mendeley* untuk menguraikan artikel penelitian yang relevan dengan permasalahan, yaitu sebanyak 20 buah dari tahun 2011-2020. Hasil dari penelitian yang didapatkan bahwa faktor risiko yang mempengaruhi kejadian *diapers rash* yaitu adanya riwayat alergi pada kulit, kebersihan kulit yang tidak dijaga, infeksi kuman / mikroorganisme, serta pemberian edukasi tentang pentingnya penggunaan popok sekali pakai dan tidak langsung diganti apabila BAB/BAK, untuk pencegahan dan penatalaksanaan yaitu sebelum pemakaian popok oleskan krim terlebih dahulu, rajin dalam mengganti popok/*diaper*, mengganti kualitas popok dengan bahan yang bagus dan ukuran yang sesuai, segera bersihkan dan keringkan apabila BAB/BAK, daerah ruam popok tidak dianjurkan untuk terkena air dan harus tetap kering. Kesimpulan dari penelitian ini pentingnya penggunaan popok dalam sekali pakai apabila bayi BAB dan BAK serta dapat mempengaruhi bahwa olesan minyak zaitun, *baby oil* dan *virgin olive/coconut oil* sebelum dan sesudah menggunakan popok dapat mengurangi kejadian *diaper rash* dikarenakan bahan olahan alami yang dapat dipertimbangkan sebagai terapi alternatif seperti minyak zaitun untuk meremajakan kulit.

Kata Kunci : Faktor risiko, Pencegahan, Penatalaksanaan *Diapers rash*